

Sri Rahayu Sambut Rombongan Kunker DPRD Aceh Singkil



masyarakat tanpa pengembalian. Tetapi masyarakat diwajibkan menabung di BPR.

Sementara untuk PDAM di Karawang sekarang sudah banyak terobosan walapun di kepemimpinan sekarang baru berjalan 10 bulan, namun, sudah banyak memberikan terobosan.

“PDAM di Karawang semenjak serah terima jabatan, baru sepuluh bulan berjalan di Kepemimpinan Sholeh, tapi terobosannya luar biasa,

pada saat serah hanya terima di angka 1,2 Miliar, itu pun untuk gaji pegawai tidak cukup akhirnya mereka membuat terobosan dengan menagih kepada pelanggan tanpa denda. Kalau stabil belum ya, tapi ini upaya yang bagus untuk memperbaiki,” Kata Sri.

Sementara Wakil Ketua DPRD Aceh Singkil, Julianto mengatakan bahwa kunjungan ke DPRD Karawang untuk belajar soal industri, kelautan, umkm, perkebunan, perda PDAM dan banyak perda.

“banyak yang kita dapat disini, perda PDAM, perda pertanian, retribusi, pokoknya banyak yang kita dapat disini,” Kata Julianto

“Contoh, seperti harga air disini dimurahkan di Aceh mahal, di subsidi juga, tapi tidak jalan, tetap rugi, dari sini kita dapat, biar murah tapi lancar,” jelasnya.

POTENSI – Karawang

Dalam rangka mengadakan studi banding, jajaran Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Aceh Singkil lakukan kunjungan kerja (kunker) di Kabupaten Karawang.

Kedatangan rombongan DPRD Aceh Singkil pada Kamis (4/7-19) lalu disambut langsung oleh Wakil Ketua I Sri Rahayu di ruang rapat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Karawang. Turut hadir juga Kabag Hukum Pemkab

Karawang Neneng Junengsih, Dirut PDAM M Sholeh dan beberapa pejabat Pemkab Karawang.

Disampaikan ketua I DPRD Karawang Sri Rahayu Agustina, bahwa Kunjungan kerja DPRD Aceh Singkil menanyakan soal bagaimana menaikkan pendapatan Asli Daerah (PAD) karena APBD mereka masih kecil di kisaran di bawah 1 Miliar beda dengan APBD Karawang yang su-



dah mencapai 4 Trilyun lebih.

Kemudian mereka juga menanyakan soal BUMD terutama persoalan PDAM, kemudian Pertanian,

Perikanan, Perindustrian, UMKM dan juga perizinan, kare di sana itu lebih sulit untuk mendapatkan perizinan.

Sementara untuk UMKM di Karawang BPR hari ini telah memberikan solusi untuk pemberantasan

bankemok dengan memberikan pinjaman secara lunak kepada

